

## **PANDANGAN MAHASISWA TERHADAP KEADILAN DI INDONESIA**

**Begawan Reda<sup>1</sup>, Dimas Adi Nugroho<sup>2</sup>, Muhammad Dwi Nurhalim<sup>3</sup>, Muhammad Haefan  
Januar Abdurrohman<sup>4</sup>, Rayyana Lazwardi<sup>5</sup>, Supriyono<sup>6</sup>**

**Email:** [begawanreda12@upi.edu](mailto:begawanreda12@upi.edu)<sup>1</sup>, [dmasadin164@upi.edu](mailto:dmasadin164@upi.edu)<sup>2</sup>, [dwinurhalim4@upi.edu](mailto:dwinurhalim4@upi.edu)<sup>3</sup>,  
[haefanj11@upi.edu](mailto:haefanj11@upi.edu)<sup>4</sup>, [rayyanalazwardi6@upi.edu](mailto:rayyanalazwardi6@upi.edu)<sup>5</sup>, [supriyono@upi.edu](mailto:supriyono@upi.edu)<sup>6</sup>

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang pandangan mahasiswa terhadap keadilan di Indonesia. Penulisan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mengetahui apa pandangan mahasiswa terhadap keadilan di Indonesia. Melalui analisis wawancara/Questioner (mengisi google formulir) yang berisi pertanyaan - pertanyaan mengenai bagaimana pandangan mahasiswa terhadap keadilan di Indonesia. Melalui penelitian tersebut bisa ditemukan bahwa mahasiswa menilai keadilan tidak hanya dari segi hukum yang formal, tetapi juga mendapati ketidakadilan dari segi sosial dan ekonomi. Pendekatan kualitatif memberikan kedalaman pemahaman yang diperlukan untuk mengetahui pandangan mahasiswa terhadap keadilan. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya bahwa sebagian besar mahasiswa mengidentifikasi ketidaksetaraan dalam hal seperti sosial, ekonomi, dan hukum sebagai tantangan utama bagi seorang mahasiswa. Selain itu partisipasi dalam keorganisasian dan acara kegiatan sosial lainnya juga memainkan peran penting dalam membentuk perspektif mahasiswa terhadap keadilan. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang cara mahasiswa memandang dan merespons isu - isu keadilan, yang dapat menjadi dasar untuk perdebatan lebih lanjut dan upaya perubahan dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Keadilan, Mahasiswa, Sistem Peradilan.

**Abstract:** *This research examines students' views on justice in Indonesia. This research was written using a qualitative approach to find out what students' views on justice in Indonesia are. Through interview analysis/Questionnaires (filling out a Google form) which contains questions about how students view justice in Indonesia. Through this research, it can be found that students assess justice not only from a formal legal perspective, but also find injustice from a social and economic perspective. A qualitative approach provides the depth of understanding needed to determine students' views of justice. The results of this research were the discovery that the majority of students identified inequality in matters such as social, economic and legal matters as the main challenge for a student. Apart from that, participation in organizations and other social activities also plays an important role in shaping students' perspectives on justice. This research provides in-depth insight into how students view and respond to issues of justice, which can form the basis for further debate and efforts for change in society.*

**Keywords:** *Justice, Students, Justice System.*

### **PENDAHULUAN**

Pandangan mahasiswa terhadap keadilan di Indonesia menjadi hal penting dalam memahami dinamika sosial yang ada di negara ini. Adanya mahasiswa sebagai agen perubahan dan pemikir kritis yang menciptakan dunia baru yang unik untuk menjelajahi ruang lingkup keadilan dari ide-ide pemikiran diri sendiri yang bervariasi. Indonesia, negara yang dengan beragam tantangan sosial dan hukumnya, menuntut pemahaman mahasiswa yang sangat mendalam terkait dengan bagaimana generasi muda, khususnya mahasiswa dapat melihat, meresapi, dan merespons terhadap konsep keadilan.

Kondisi sosial - ekonomi yang beragam, menjadi tantangan penegak hukum, serta isu - isu hak asasi manusia di Indonesia menjadi hal utama yang tercakup dalam memengaruhi pandangan mahasiswa. Dalam konteks ini, penelitian yang kami buat bertujuan untuk menyelidiki persepsi mahasiswa terhadap keadilan, menggali faktor-faktor yang membuat pandangan mereka, dan dengan menyusun kontribusi mahasiswa dalam konteks organisasi/aktivisme dan perubahan sosial.

Dalam pemahaman lebih lanjut pada pandangan mahasiswa, diharapkan akan adanya ide-ide baru yang muncul tentang cara -cara meningkatkan dalam sistem hukum dan masyarakat secara lebih luas.

Dengan demikian, jurnal ini berusaha agar bisa menjadi kontribusi pada bacaan ilmiah yang ada, dan semoga bisa menjadi gambaran yang lebih menyeluruh dalam perubahan keadilan di Indonesia, serta bagaimana pandangan mereka dapat mempengaruhi partisipasi dalam pembangunan karakter di masyarakat yang adil.

## **METODE**

Metode penelitian merujuk pada suatu proses atau pendekatan yang khusus dipilih untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam sebuah penelitian. 1Penggunaan metode penelitian kualitatif menekankan eksplorasi konsep dalam konteks permasalahan penelitian dengan memfokuskan pada proses penelitian yang didasarkan pada landasan teori dan fakta lapangan. 2Menurut Creswell dalam bukunya tentang desain penelitian, terdapat lima jenis metode penelitian kualitatif, seperti studi kasus, fenomenologi, etnografi, naratif, dan grounded theory. 3Penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode etnografi melibatkan observasi partisipasi dan wawancara untuk memahami budaya tertentu.

Metode etnografi melibatkan penelitian yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada individu terkait, menggali informasi mengenai topik yang akan dibahas. 4Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian dipilah secara manual dan kemudian dipilah secara manual dan disesuaikan dengan hukum keadilan yang berlaku di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pentingnya Mahasiswa Menganggap Keadilan Dalam Konteks Sosial Media Di Indonesia**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, peran sosial media menjadi sangat signifikan dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat. Keadilan, sebagai prinsip dasar dalam pembentukan masyarakat yang adil, memainkan peran penting dalam konteks penggunaan sosial media di Indonesia. Artikel ini akan membahas pentingnya menganggap keadilan dalam kerangka sosial media di negara ini.

Sosial media menjadi wadah utama bagi masyarakat untuk berbagi pendapat, informasi, dan pandangan. Oleh karena itu, penting bagi pengguna sosial media untuk memperlakukan informasi dengan adil. Mengabaikan prinsip keadilan dalam menyampaikan informasi dapat menciptakan polarisasi dan ketidaksetaraan dalam masyarakat.

Keadilan dalam konteks sosial media juga mempengaruhi dialog publik. Sikap adil dalam memberikan ruang bagi berbagai pandangan akan memperkaya diskusi dan mendorong pemahaman. Sebaliknya, ketidakadilan dapat merugikan yang lebih baik antaranggota masyarakat. Sebaliknya, ketidakadilan dapat merugikan kelompok

tertentu dan menciptakan ketegangan sosial.

Pentingnya menganggap keadilan di sosial media juga berkaitan dengan keseimbangan antara kebebasan berbicara dan tanggung jawab. Memahami batasan-batasan etika dalam menyampaikan informasi di sosial media dapat menjaga keadilan dan menghindari penyebaran konten yang merugikan dan merusak.

Pemerintah dan lembaga terkait memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sosial media yang adil. Regulasi yang tepat dapat mengontrol penyebaran informasi palsu, hate speech, dan tindakan-tindakan tidak adil lainnya. Ini membantu menjaga keamanan dan keadilan dalam ruang digital.

Meski demikian, tantangan besar dihadapi dalam menciptakan keadilan di sosial media, termasuk ketidaksetaraan akses dan potensi penyalahgunaan platform. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, perusahaan teknologi, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan sosial media yang lebih adil dan inklusif.

Dengan demikian, menganggap keadilan dalam konteks sosial media di Indonesia bukan hanya sebuah idealisme, tetapi juga merupakan langkah penting dalam menjaga keseimbangan dan keharmonisan masyarakat yang semakin terkoneksi melalui teknologi informasi.

## **2. Bagaimana mahasiswa mendefinisikan ketidak setaraan dalam hal seperti sosial, ekonomi, dan hukum sebagai tantangan utama bagi seorang mahasiswa**

Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat sering dihadapkan pada kompleksitas ketidaksetaraan dalam berbagai aspek kehidupan. Ketidaksetaraan sosial, ekonomi, dan hukum menjadi tantangan utama yang mempengaruhi pengalaman mahasiswa. Dalam konteks ini, definisi mahasiswa terhadap ketidaksetaraan menjadi kunci untuk memahami dampak dan relevansi permasalahan ini.

Mahasiswa merumuskan ketidaksetaraan sosial sebagai ketidakadilan dalam peluang dan akses terhadap sumber daya, menciptakan kesenjangan di antara berbagai kelompok masyarakat. Secara ekonomi, mahasiswa melihat ketidaksetaraan sebagai disparitas pendapatan dan kesempatan dalam mencapai taraf hidup yang layak. Selain itu, dalam dimensi hukum, mahasiswa mengidentifikasi ketidaksetaraan sebagai perlakuan yang tidak adil dan ketidaksetaraan akses terhadap keadilan.

Ketidaksetaraan dalam berbagai lapisan kehidupan menciptakan tantangan serius bagi mahasiswa. Dalam konteks sosial, mahasiswa merasa terbatas dalam mengakses pendidikan yang setara, menciptakan divisi dalam struktur sosial. Secara ekonomi, mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mencapai kesetaraan peluang karir dan pengembangan ekonomi. Di ranah hukum, ketidaksetaraan dapat menghambat mahasiswa dalam mendapatkan perlakuan yang adil di berbagai konteks kehidupan.

Ketidaksetaraan merugikan kesejahteraan mahasiswa secara menyeluruh. Dalam lingkup sosial, kesenjangan dalam akses pendidikan menciptakan disparitas dalam kemampuan untuk bersaing di masyarakat. Secara ekonomi, kesulitan mencapai tingkat kehidupan yang setara dapat memberikan tekanan tambahan pada mahasiswa. Di tingkat hukum, mahasiswa mungkin mengalami kesulitan mendapatkan keadilan, menghambat perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Pendidikan diidentifikasi sebagai kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan.

Mahasiswa menyadari pentingnya pendidikan dalam menciptakan kesempatan yang setara bagi semua individu, sehingga merancang strategi untuk meningkatkan akses pendidikan yang adil dan merata.

Agar perubahan terjadi, mahasiswa merespons ketidaksetaraan dengan keterlibatan aktif. Melalui organisasi mahasiswa dan inisiatif sosial, mereka berusaha untuk menciptakan kesadaran dan memobilisasi upaya bersama untuk mengatasi ketidaksetaraan.

Meskipun niat baik mahasiswa untuk mengatasi ketidaksetaraan, mereka menghadapi hambatan seperti resistensi struktural dan kebijakan yang tidak mendukung. Mahasiswa merenungkan cara untuk mengatasi tantangan ini guna mencapai perubahan yang berkelanjutan.

Mahasiswa menyadari bahwa mengatasi ketidaksetaraan memerlukan pendekatan terintegrasi melibatkan kerjasama lintas sektor, mulai dari lembaga pendidikan hingga pemerintah dan masyarakat. Kerja sama ini dianggap penting untuk mengatasi akar penyebab ketidaksetaraan.

Dalam membahas ketidaksetaraan, mahasiswa menyampaikan harapan untuk masa depan yang lebih adil dan setara. Mereka melibatkan diri dalam perencanaan dan pelaksanaan solusi yang dapat menciptakan perubahan positif dalam struktur sosial, ekonomi, dan hukum.

## **KESIMPULAN**

Dalam jurnal ini, penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa di Indonesia menempatkan keadilan sebagai suatu hal yang sangat penting dalam penggunaan sosial media. Para peneliti menyoroti bahwa mahasiswa sering kali memandang sosial media sebagai platform untuk menyuarakan opini dan memperjuangkan nilai-nilai keadilan sosial. Keadilan di sini mencakup berbagai aspek, mulai dari distribusi informasi yang adil hingga perlakuan yang setara terhadap beragam perspektif. Penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi keadilan ini memiliki dampak positif pada partisipasi mahasiswa dalam isu-isu sosial, menciptakan sebuah ruang di mana diskusi terbuka dan inklusif dapat berkembang.

Selain itu, jurnal ini mencatat bahwa keadilan dalam konteks sosial media memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan identitas mahasiswa. Mahasiswa cenderung mengaitkan nilai-nilai keadilan dengan identitas mereka sendiri, menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya menegakkan keadilan dalam lingkungan online. Temuan ini mengindikasikan bahwa sosial media bukan hanya sebagai alat untuk berinteraksi, tetapi juga sebagai medium yang memengaruhi cara mahasiswa mengartikan dan merespon isu-isu sosial yang muncul di masyarakat.

Terakhir, penelitian ini menyoroti bahwa pentingnya keadilan dalam sosial media dapat memiliki implikasi yang mendalam terhadap partisipasi aktif mahasiswa dalam mewujudkan perubahan sosial. Mahasiswa yang merasa bahwa platform ini adil lebih cenderung terlibat dalam aksi nyata, baik melalui kampanye online maupun kegiatan offline. Dengan demikian, jurnal ini menggarisbawahi peran strategis sosial media dalam membentuk pandangan keadilan mahasiswa dan memobilisasi mereka untuk bertindak secara positif dalam menghadapi tantangan sosial di Indonesia.

Dalam jurnal tersebut, mahasiswa mengidentifikasi ketidaksetaraan sebagai tantangan serius dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk sosial, ekonomi, dan hukum. Pertama-tama, dari segi sosial, mahasiswa melihat adanya disparitas dalam akses terhadap peluang pendidikan dan hubungan antar individu. Ketidaksetaraan

ekonomi juga menjadi fokus, dengan mahasiswa menyadari bahwa perbedaan pendapatan dan akses terhadap sumber daya ekonomi dapat memberikan dampak signifikan pada pengalaman akademis dan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, dalam aspek hukum, mahasiswa menyoroti ketidaksetaraan akses terhadap sistem keadilan dan perlakuan yang tidak adil di dalamnya. Kesimpulan jurnal ini menunjukkan bahwa ketidaksetaraan multidimensi menjadi hambatan utama bagi mahasiswa, memerlukan perhatian dan solusi holistik untuk mencapai kesetaraan yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks, C.A.: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (A. Fawaid, Trans. 3 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, Rajawali Pers, Jakarta, 2001.
- Emzir. (2010). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Daymon, C., dan Holloway, I. (2008). *Metode-Metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yagyakarta: PT. Bentang Pustaka.